

**Evaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS) pada Website Swajar MOOC PPPK
Muhammad Akbar¹, Herdiansyah²**

¹²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Email: muhammadakbar99x@gmail.com¹, kancilbenteng12345@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability Website Swajar MOOC PPPK menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Evaluasi dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang merupakan pengguna aktif platform tersebut, mayoritas adalah guru dengan rata-rata usia 42 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner SUS. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 81,75, yang termasuk dalam kategori "Excellent" (peringkat B) dan "Acceptable (High)". Temuan ini mengindikasikan tingkat usability dan penerimaan pengguna yang tinggi terhadap website. Meskipun demikian, variasi dalam penilaian individu menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan Website Swajar MOOC PPPK agar dapat lebih efektif mendukung pelatihan calon pegawai pemerintah di Indonesia.

Kata Kunci: Usability, System Usability Scale (SUS), MOOC, PPPK, Website Evaluasi

ABSTRACT

This research aims to evaluate the usability of the Swajar MOOC PPPK Website using the System Usability Scale (SUS) method. The evaluation was carried out involving 30 respondents who were active users of the platform, the majority of whom were teachers with an average age of 42 years. The research method used is quantitative with data collection through the SUS questionnaire. The evaluation results show an average SUS score of 81.75, which is included in the "Excellent" (B rating) and "Acceptable (High)" categories. These findings indicate a high level of usability and user acceptance of the website. Nonetheless, variations in individual assessments suggest room for further improvement. This research provides valuable insights for the development of the Swajar MOOC PPPK Website so that it can more effectively support the training of prospective government employees in Indonesia.

Keywords: Usability, System Usability Scale (SUS), MOOC, PPPK, Evaluation Website

1 PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dan pelatihan menjadi suatu keharusan [1] dan [2]. Salah satu bentuk inovasi dalam bidang ini adalah pengembangan platform pembelajaran daring, termasuk Massive Open Online Courses (MOOC). Dalam konteks Indonesia, Website Swajar MOOC PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelatihan bagi calon pegawai pemerintah. Website Swajar MOOC PPPK dirancang untuk menyediakan materi pembelajaran dan pelatihan yang komprehensif bagi para peserta PPPK. Namun, keberhasilan sebuah platform pembelajaran daring tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan kontennya, tetapi juga oleh kemudahan penggunaan dan efektivitas interaksi pengguna dengan sistem tersebut. Oleh karena itu, evaluasi usability (kegunaan) dari website ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa platform ini dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya dengan baik [3].

Salah satu metode yang diakui secara luas untuk mengevaluasi usability sebuah sistem adalah System Usability Scale (SUS). Metode SUS, yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986, menawarkan cara yang cepat dan andal untuk mengukur persepsi pengguna terhadap

kegunaan sebuah sistem. Dengan menggunakan 10 pertanyaan standar, SUS dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang komponen usability seperti efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability Website Swajar MOOC PPPK menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan platform dari perspektif pengguna. Hasil evaluasi ini nantinya dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga Website Swajar MOOC PPPK dapat lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan pelatihan para calon pegawai pemerintah [4].

Dengan melakukan evaluasi ini, penelitian tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas Website Swajar MOOC PPPK secara spesifik, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang penerapan metode SUS dalam konteks platform pembelajaran daring di Indonesia. Hal ini dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan dan evaluasi platform serupa di masa mendatang.

Penelitian berjudul "Evaluasi User Interface Sistem Informasi E-Kinerja Kabupaten Muara Enim Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)" bertujuan mengevaluasi antarmuka pengguna (UI) sistem e-kinerja di Kabupaten Muara Enim dengan metode System Usability Scale (SUS). Data dikumpulkan melalui kuesioner pengguna. Penelitian ini menemukan masalah seperti kesulitan pengguna dalam adaptasi dan akses menu. Rekomendasi perbaikan UI mencakup penambahan menu di tampilan utama untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas penggunaan sistem. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja ASN dan pelayanan publik di Kabupaten Muara Enim [5].

Penelitian berjudul "Evaluasi Usability pada Aplikasi RSMS Online Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)" bertujuan mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi RSMS online. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan System Usability Scale (SUS) sebagai alat ukur, dan data dikumpulkan melalui kuesioner serta ulasan dari Google PlayStore. Hasil awal menunjukkan skor 71,53, menempatkan aplikasi pada kategori "baik". Setelah perbaikan, skor meningkat menjadi 82,47, masuk kategori "sangat baik". Meskipun aplikasi dapat diterima pengguna, penelitian mengidentifikasi beberapa masalah seperti kesulitan pendaftaran antrian online dan penggantian kata sandi. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan fitur untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna [6].

Penelitian ini mengevaluasi usability website Dinas Pendidikan Provinsi Riau menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Dengan 10 pertanyaan skala likert, SUS menghasilkan skor 0-100 untuk menilai kegunaan sistem. Hasil menunjukkan skor 51,87, yang tergolong "ok" namun dengan tingkat penerimaan rendah. Penelitian menghasilkan 6 rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis responden untuk pengembangan website di masa mendatang [7].

Artikel ini mengevaluasi usability aplikasi PLN Mobile menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dan Discovery Prototyping. Tujuannya adalah meningkatkan usability berdasarkan feedback pengguna. Hasil awal menunjukkan nilai usability 22,77%. Setelah perbaikan dengan Discovery Prototyping, nilai meningkat menjadi 85,26%. Perbaikan utama meliputi penambahan fitur, perbaikan tata letak, dan penyederhanaan antarmuka. Penelitian ini berhasil meningkatkan usability sebesar 62,49% [8].

Artikel "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)" mengevaluasi kegunaan website STIKI Indonesia menggunakan metode SUS. Penelitian melibatkan 30 responden mengisi kuesioner 10 pertanyaan. Tujuannya menilai kebergunaan dan kepuasan pengguna. Hasil menunjukkan skor SUS 67,08, termasuk kategori "Marginal High", grade D, peringkat "OK". Kesimpulannya, website memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk optimalisasi [9].

2 METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan tahapan yang akan dilakukan selama penelitian, tahapan yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap hasil penelitian. Jenis dari

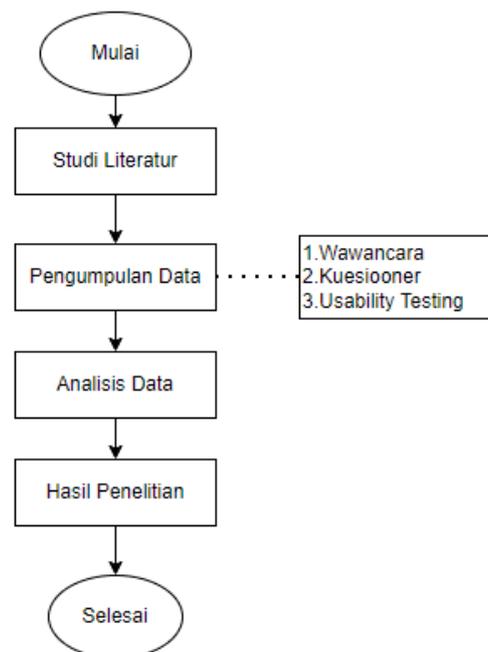
penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif [10] dan [11]. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk mempelajari fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengguna website Swajar MOOC. Objek yang dijadikan bahan evaluasi adalah Swajar MOOC PPPK. MOOC PPPK merupakan lembaga pemerintah yang berperan penting dalam menyediakan data statistik di Indonesia. website Swajar MOOC PPPK menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi statistik kepada masyarakat setempat. Namun, efektivitas dan kemudahan penggunaan website ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan dapat diakses dan dimanfaatkan dengan optimal oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, PNS dan masyarakat umum[12].

2. Tahap Penelitian

Berikut merupakan metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Penelitian

Pada gambar 1 merupakan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini terdiri dari lima tahapan utama yang saling berkaitan [13] dan [14].

1. Studi Literatur Tahap ini merupakan langkah awal penelitian di mana peneliti mengkaji berbagai sumber literatur terkait topik penelitian, termasuk teori-teori yang relevan dan penelitian sebelumnya.
2. Pengumpulan Data Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara dan kuesioner.
3. Pengolahan Data Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
4. Analisa Tahap ini melibatkan interpretasi hasil pengolahan data. Peneliti menganalisis temuan-temuan dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah.
5. Hasil Penelitian Tahap terakhir adalah menyajikan hasil penelitian. Ini mencakup penarikan kesimpulan akhir, penyusunan rekomendasi, dan penulisan laporan penelitian.

3. Usability Testing

Adapun pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi *usability*, yaitu dengan menggunakan metode *usability testing*. *Usability testing* merupakan salah satu cara untuk

mengevaluasi suatu produk atau layanan dengan mengujinya kepada pengguna yang diwakilkan. Untuk itu, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukandalam *usability testing* yang terdiri dari empat langkah, yaitu antara lain

1. Mengidentifikasi target pengujian.
2. Membuat *usability testing task*.
3. Melakukan *usability testing*;
4. Analisis *usability testing*.

4. *System Usability Testing*

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi kegunaan yang memberikan hasil yang memadai berdasarkan pertimbangan jumlah sampel yang kecil, waktu, dan biaya. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode *SUS* akan dikonversi ke dalam sebuah nilai, yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan apakah sebuah aplikasi layak atau tidak layak untuk diterapkan.

Tabel 1 Pertanyaan System Usability Scale (SUS)

| No | Pertanyaan | Skala |
|----|--|---------|
| 1 | Saya berfikir akan menggunakan website ini lagi? | 1 s/d 5 |
| 2 | Saya merasa website ini rumit untuk digunakan. | 1 s/d 5 |
| 3 | Saya merasa website ini mudah digunakan. | 1 s/d 5 |
| 4 | Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan website ini. | 1 s/d 5 |
| 5 | Saya merasa fitur-fitur website ini berjalan dengan semestinya. | 1 s/d 5 |
| 6 | Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada website ini). | 1 s/d 5 |
| 7 | Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan website ini dengan cepat. | 1 s/d 5 |
| 8 | Saya merasa website ini membingungkan. | 1 s/d 5 |
| 9 | Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website ini. | 1 s/d 5 |
| 10 | Saya perlu belajar banyak hal sebelum menggunakan website ini. | 1 s/d 5 |

Tabel 2 menerangkan bahwa *SUS* memiliki 10 pertanyaan dan memiliki 5 pilihan jawaban. Mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Skor masing-masing jawabannya mulai dari 1 sampai 5. Berikut pilihan jawaban beserta skornya.

Tabel 2. Jawaban dan Skor Metode SUS

| No | Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Ragu-ragu (RG) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3 menunjukkan penilaian *SUS* dengan detail sebagai berikut:

1. Skala yang digunakan adalah sangat tidak setuju (*strongly disagree*) sampai sangat setuju (*strongly agree*) bernilai 1sampai 5.
2. Untuk pernyataan bernomor ganjil dihitung dengan cara: nilai dari respon pengguna dikurangi dengan nilai 1.
3. Untuk pernyataan bernomor genap dihitung dengan cara: nilai 5 dikurangi dengan nilai dari respon pengguna.

Jumlahkan nilai respon yang telah dihitung pada poin 2 dan 3 diatas, dan kalikan hasilnya dengan nilai 2.5 yang merupakan ketentuan dari metode. Hasil perhitungan ini akan mengkonversi

rentang nilai menjadi antara 0–100. Penilaian SUS diatas dapat dilihat pada persamaan di bawah ini:

$$\text{Skor R} = (P1 - 1) + (5 - P2) + (P3 - 1) + (5 - P4) + (P5 - 1) + (5 - P6) + (P7 - 1) + (5 - P8) + (P9 - 1) + (5 - P10) * 2,5$$

Keterangan:

Skor R: Skor yang di dapat dari responden.

P1...P10: Pertanyaan untuk responden

Berikut rumus untuk menghitung SUS:

$$\tilde{x} = \frac{\sum x}{n}$$

x = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor SUS

n = Jumlah Responden

Tabel 3 Acceptable Ranges

| No | Acceptability | Range |
|----|-------------------|--------|
| 1 | Acceptable (High) | 62-100 |
| 2 | Acceptable (Low) | 49-61 |
| 3 | Not Acceptable | 0-50 |

Pada tabel 4. merupakan cara membaca skor untuk mengetahui kisaran penerimaan terhadap sistem dan peringkat hasil penilaian pada sistem.

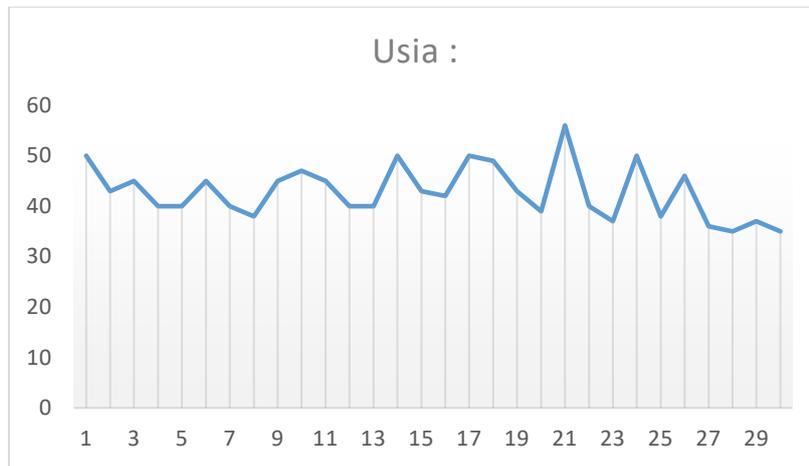
Tabel 4 Skor SUS

| No | Skor | Pringkat | Grade |
|----|-------------------|------------------|-------|
| 1 | Skor >= 86 | Best Imaginable | A |
| 2 | Skor >=72 dan <86 | Excellent | B |
| 3 | Skor >=52 dan <72 | Good | C |
| 4 | Skor >=38 dan <52 | Ok/Fair | D |
| 5 | Skor >=25 dan <38 | Poor | E |
| 6 | < 25 | Worst Imaginable | F |

Tabel 5 untuk menyatakan peringkat skala grade berdasarkan hasil penilaian menggunakan SUS.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi usability Website Swajar MOOC PPPK menggunakan metode System Usability Scale (SUS) telah dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang merupakan pengguna aktif platform tersebut. Meskipun jumlah sampel relatif kecil, hasil evaluasi ini memberikan wawasan berharga tentang kegunaan website dari perspektif target pengguna utamanya. Profil responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sangat spesifik dan relevan. Mayoritas responden adalah guru dengan dirata-rata usia 42 tahun, yang mencerminkan demografi utama calon peserta PPPK di sektor pendidikan. Komposisi responden ini sangat signifikan dalam konteks evaluasi, karena memberikan pandangan langsung dari kelompok pengguna yang menjadi target utama platform.



Gambar 2 Grafik Usia Responden

Pada Gambar 2 dapat dilihat bawah Usia responden sebanyak 30 orang.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Metode SUS

| No | Responden | Hasil Perhitugan SUS | | | | | | | | | | Jumlah | Jumlah * 2,5 |
|-----------------------------|-----------|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|-----------------|
| | | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | | |
| 1 | R1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 17 | 42.5 |
| 2 | R2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 | 62.5 |
| 3 | R3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 4 | R4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| 5 | R5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 0 | 30 | 75 |
| 6 | R6 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 26 | 65 |
| 7 | R7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100 |
| 8 | R8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 38 | 95 |
| 9 | R9 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 | 50 |
| 10 | R10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 | 92.5 |
| 11 | R11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 12 | R12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 87.5 |
| 13 | R13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 | 92.5 |
| 14 | R14 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 85 |
| 15 | R15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87.5 |
| 16 | R16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 17 | R17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 | 85 |
| 18 | R18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 | 85 |
| 19 | R19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 20 | R20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 | 90 |
| 21 | R21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| 22 | R22 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 77.5 |
| 23 | R23 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 26 | 65 |
| 24 | R24 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 24 | 60 |
| 25 | R25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 26 | R26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 | 92.5 |
| 27 | R27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 28 | R28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97.5 |
| 29 | R29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 30 | R30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 | 95 |
| Rata - Rata Skor SUS | | | | | | | | | | | | | 81.75 |

Berdasarkan hasil evaluasi usability website Swajar MOOC PPPK menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan 30 responden, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. Rata-rata skor SUS yang diperoleh adalah 81,75.
2. Menurut skala penilaian SUS pada Tabel 4, skor 81,75 termasuk dalam kategori "Excellent" (peringkat B), karena berada di antara 72 dan 86.
3. Berdasarkan Tabel 3 tentang Acceptable Ranges, skor 81,75 masuk dalam kategori "Acceptable (High)", yang menunjukkan tingkat penerimaan pengguna yang tinggi terhadap website tersebut.
4. Mayoritas responden adalah guru dengan rata-rata usia 42 tahun, yang mencerminkan demografi utama calon peserta PPPK di sektor pendidikan.
5. Meskipun jumlah sampel relatif kecil (30 responden), hasil evaluasi ini memberikan wawasan berharga tentang kegunaan website dari perspektif target pengguna utamanya.
6. Skor tertinggi yang diberikan responden adalah 100, sementara skor terendah adalah 42,5.
7. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang positif, dengan banyak skor di atas 80, menunjukkan kepuasan pengguna yang tinggi.

Website Swajar MOOC PPPK dinilai memiliki usability yang sangat baik menurut standar SUS, dengan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna yang tinggi. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan mengingat adanya beberapa skor yang lebih rendah dari beberapa responden.

4 KESIMPULAN

Kesimpulan dari evaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS) terhadap Website Swajar MOOC PPPK adalah sangat positif. Dengan skor rata-rata 81,75 dari 30 responden, website ini berhasil mencapai tingkat usability yang tinggi, menurut standar penilaian SUS dalam kategori "Excellent" (peringkat B) dan "Acceptable (High)". Mayoritas responden, yang sebagian besar adalah guru dengan usia rata-rata 42 tahun, memberikan penilaian positif terhadap kegunaan dan pengalaman pengguna. Meskipun demikian, adanya variasi dalam penilaian individu menunjukkan bahwa terdapat beberapa area yang perlu perhatian lebih lanjut untuk penyempurnaan. Evaluasi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana website ini dapat terus dikembangkan agar dapat lebih efektif dalam mendukung pelatihan calon pegawai pemerintah di Indonesia.

REFERENSI

- [1] A. M. Nurjannah, "ANALISIS KEAMANAN WEBSITE SEKOLAH SMAN 1 TEMPULING DENGAN MENGGUNAKAN OPEN WEB APPLICATION SECURITY PROJECT (OWASP)," vol. 6, pp. 351–361, 2024.
- [2] F. Y. M. Risky Febriyata, "PENERAPAN METODE PIECES FRAMEWORK PADA TINGKAT KEPUASAN SISTEM INFORMASI LAYANAN APLIKASI E-BOOK DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR M. Risky," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 421–431, 2024.
- [3] M. R. R. Muhammad Junaidi, "PERBANDINGAN METODE SAW, TOPSIS DAN WP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PENERIMAAN KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) 1," vol. 2, no. 6, pp. 397–408, 2024.
- [4] A. I. Alfassa, Sudrajat, and D. Marwasta, "Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency," *E3S Web Conf.*, vol. 468, pp. 1–3, 2023, doi: 10.1051/e3sconf/202346806007.
- [5] Y. Saputra, Suyanto, N. Sopiah, and K. R. N. Wardani, "Evaluasi User Interface Pada Sistem Informasi E-Kinerja Kabupaten Muara Enim Dengan Metode System Usability Scale (SUS)," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 1584–1601, 2024, doi:

- 10.35870/jimik.v5i2.720.
- [6] H. Al Rosyid, D. P. Rakhmadani, and S. D. Alike, "Evaluasi Usability pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 6, p. 1808, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5073.
- [7] S. Aisyah, E. Saputra, N. Evrilyan Rozanda, and T. Khairil Ahsyar, "Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, 2021.
- [8] E. Kaban, K. Candra Brata, and A. Hendra Brata, "Evaluasi Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping Pada Aplikasi PLN Mobile (Studi Kasus PT. PLN)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 10, pp. 3281–3290, 2020.
- [9] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s," *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 152–161, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.
- [10] D. Y. Prasetyo, A. Bindas, M. Akbar, and M. Iqbal, "AUDIO-VISUAL LEARNING MEDIA USING PECS (PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM) METHOD IN PUBLIC SPECIAL SCHOOL (SLBN) 033 TEMBILAHAN," vol. 6, pp. 333–340, 2024.
- [11] A. I. Alfassa, "Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah," *DEMOS J. Demogr. Ethnogr. Soc. Transform.*, vol. 2, no. 2, pp. 76–85, 2022, doi: 10.30631/demos.v2i2.1316.
- [12] N. Imani, A. I. Alfassa, and A. M. Yolanda, "Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som)," *J. Gaussian*, vol. 11, no. 3, pp. 458–467, 2023, doi: 10.14710/j.gauss.11.3.458-467.
- [13] A. I. Al Fassa and A. Kesumawati, "Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 Using Self Organizing Maps (SOMs)," no. ICMI's 2018, pp. 336–341, 2020, doi: 10.5220/0008521603360341.
- [14] A. I. Alfassa, "Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography," *J. Stat. Methods Data Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–24, 2023, doi: 10.31258/jsmds.v1i1.4.